

**Pendampingan Pembuatan Proposal Dan  
Penggunaan Media Sosial Untuk Pengembangan  
Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Di Desa Paddinging  
Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

***Assistance in Making Proposal and Using Social  
Media for the Development of Tahfidz Ahlul Islamic  
Boarding Schools in Paddinging Village, Sanrobone  
District, Takalar Regency***

<sup>1</sup>Muh Azhar, <sup>2</sup>Syamsul Bakhri, <sup>3</sup>Andi Widya Mufila Gaffar, <sup>4</sup>Fadil Abdillah Arifin, <sup>5</sup>Sitti Nurana, <sup>6</sup>Muhammad Ridha Kasim, <sup>7</sup>Nur Ilah Padhila

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

<sup>5</sup>Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

<sup>6</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

<sup>7</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Korespondensi: S. Bakhri [syamsul.bakhri.fti@umi.ac.id](mailto:syamsul.bakhri.fti@umi.ac.id)

Naskah Diterima: 11 Maret 2022. Disetujui: 26 Juli 2022. Disetujui Publikasi: 29 Oktober 2022

**Abstract.** Community Service activities were carried out in Padding Village, Sanrobone District, Takalar Regency for one month. Padding Village has four hamlets, namely Hamlet Paddinging I, Hamlet Paddinging II, Hamlet Bonto Beru and Hamlet Bonto Panno, and has territorial boundaries, namely Tanrara Village to the north, Banyuanyara Village to the south, Jipang Village to the east and Tonasa Village to the west. In Padding Village there is a tahfidz school called Pondok Tahfidz Ahlil Jannah which is managed by the Hidayatullah Foundation. During the survey (survey) to the location of Tahfidz School as the initial stage of this activity, it was found that the Santri Dormitory and the Hall for Study Rooms had stopped construction. Referring to the results of visits and meetings with the Target Audience, the problem faced by the Target Audience is that there is no knowledge in applying for financial assistance to continue the dormitory and hall for study rooms and does not have the ability to use social media to socialize their needs to students. The purpose of community service in this village is for the target audience to be able to make proposals to request financial assistance and be able to use social media to disseminate the content of their proposals to the wider community. The activity in this service as a solution to overcome the problems experienced by the Target Audience is to

provide education to the Target Audience on how to make proposals and how to use social media using the mentoring method. The results achieved in this service activity are that the target audience is able to make a proposal to ask for financial assistance and is able to social media to socialize the content of the proposal. Targets The achievements achieved in this service activity are the creation of a proposal for a request for financial assistance and the publication of the content of the proposal on social media.

**Keywords:** *Community service, tahfidz school, islamic boarding school, students.*

**Abstrak.** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar selama satu bulan. Desa Paddinging memiliki empat dusun, yaitu Dusun Paddinging I, Dusun Paddinging II, Dusun Bonto Beru dan Dusun Bonto Panno, serta memiliki batas wilayah, sebelah utara yaitu Desa Tanrara, sebelah selatan Desa Banyuanyara, sebelah timur Desa Jipang dan sebelah barat Desa Tonasa. Di Desa Paddinging terdapat pondok tahfidz yang bernama Pondok Tahfidz Ahlil Jannah adalah bagian dari Pesantren Hidatullah Takalar yang dikelola oleh Yayasan Al Munawwarah. Pada saat peninjauan (survey) ke lokasi Pondok Tahfidz tersebut sebagai tahap awal kegiatan ini, ditemukan Asrama Santri dan Aula untuk Ruang Belajar yang terhenti pembangunannya. Mengacu pada hasil kunjungan dan pertemuan dengan Khalayak Sasaran, Permasalahan yang dihadapi Khalayak Sasaran adalah tidak memiliki pengetahuan dalam membuat proposal permohonan bantuan dana untuk melanjutkan pembangunan asrama santri dan aula untuk ruang belajar dan tidak mempunyai kemampuan dalam menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan kebutuhannya kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian di desa ini adalah agar Khalayak Sasaran mampu membuat proposal untuk permohonan bantuan dana dan mampu menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan konten proposalnya kepada masyarakat luas. Kegiatan dalam pengabdian ini sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami Khalayak Sasaran adalah memberikan edukasi kepada Khalayak Sasaran tentang cara pembuatan proposal dan cara penggunaan media sosial dengan menggunakan metode pendampingan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah khalayak sasaran mampu membuat proposal untuk permohonan bantuan dana dan mampu menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan konten proposalnya. Target capaian yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah terbuatnya proposal untuk permohonan bantuan dana dan terpublisnya konten proposalnya di media sosial.

**Kata Kunci:** *Pengabdian masyarakat, pondok tahfidz, pesantren, santri.*

## Pendahuluan

Desa Paddinging berada di Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, dan satu-satunya desa yang paling dekat dengan ibu kota Kabupaten Takalar yang terletak pada jalur pengembangan kota *mamminasata* (makassar – sungguminasa – takalar) dengan luas wilayah 336.37 km<sup>2</sup>. Jarak dari ibu kota Kecamatan Sanrobone adalah 3 km sedangkan jarak dari ibu kota Kabupaten Takalar adalah 3,5 km. Desa Paddinging, merupakan salah satu desa dari enam desa di Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Desa Paddinging terdiri dari atas empat (empat) dusun yakni, Dusun Paddinging I, Dusun Paddinging II, Dusun Bonto Beru dan Dusun Bonto Panno. Adapun batas wilayah sebelah utara yaitu Desa Tanrara, sebelah selatan Desa Banyuanyara, sebelah timur Desa Jipang dan sebelah barat Desa Tonasa. Secara umum keadaan topografi Desa Paddinging termasuk dataran yang dikelilingi oleh hamparan sawah dan kebun dengan ketinggian rata-rata mencapai di atas dari permukaan laut. Desa Paddinging memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan berlangsung selama musim hujan dengan intensitas sedang. Musim hujan mempengaruhi indeks pertanian di desa yang hanya berlangsung selama enam bulan musim hujan (Kasim dkk., 2021).

Manusia diciptakan Allah sebagai *khalifah* karena memiliki banyak anugerah yang dimiliki dan yang tidak dimiliki makhluk lain, hal itu menjadi keistimewaan dan menghantarkannya kepada kemuliaan dan kebahagiaan (Shobirin, 2018). Untuk mencapai kemuliaan dan kebahagiaan di dunia dan *akhirat*, maka manusia membutuhkan pedoman dan tuntunan hidup. Al Qur'an merupakan Kalam Allah yang bernilai *mukjizat*, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul,

dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan dengan *mutawattir*, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya (Al-Hafidz, 2020). Sehingga salah satu cara untuk menjaganya yaitu dengan menghafal dan mengamalkannya setiap hari (Septianingsih, Ruhayat, & Setiawan, 2019). Al-Qur'an tidak hanya cukup dengan membaca dengan suara yang indah dan fasih, tetapi selain memahami harus ada upaya konkret dalam memeliharanya, baik dalam bentuk tulisan maupun hafalan. Al-Qur'an tidak boleh dibiarkan begitu saja sebagai koleksi atau apapun nama dan bentuknya, tanpa penjagaan dan pemeliharaan yang serius dari umatnya (Akbar & Ismail, 2016). Orang-orang yang hafal Al-Qur'an itu orang yang istimewa, mulia, selalu dipenuhi kebaikan, dan nanti pada hari kiamat akan mendapatkan kedudukan yang tinggi di surga sesuai dengan jumlah kalimat yang dibaca dan dihafalkannya (Yusuf, 2009). Mereka akan selalu dihormati di tengah-tengah masyarakat. Orang yang menghafal Al-Qur'an tidak terbatas pada orang yang mampu berbahasa Arab, tidak terbatas pada orang dewasa. Penghafal al-Qur'an tidak terbatas pada bangsa tertentu atau kelompok tertentu. Al-Qur'an mampu dihafal oleh orang yang tidak memahami bahasa Arab, bahkan banyak anak-anak yang sudah mampu menghafal al-Qur'an (Amir, Fauzi, & Isomudin, 2021).

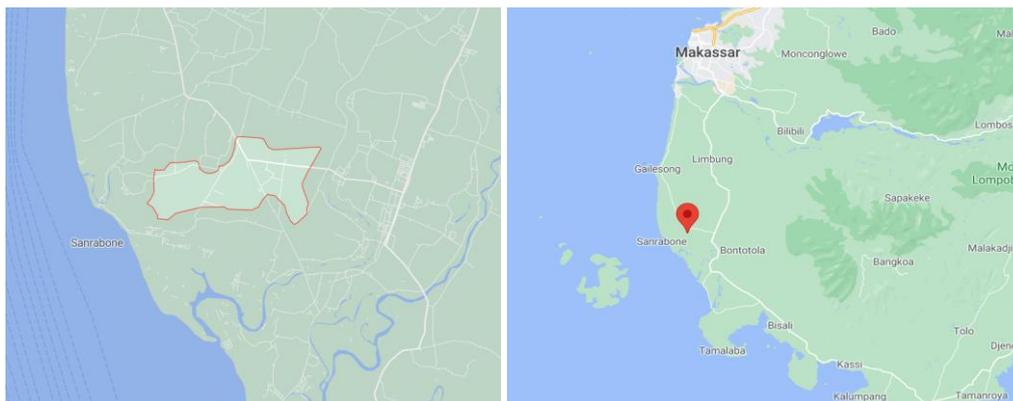
Di tengah persoalan dekadensi moral yang melanda anak-anak bangsa, muncul sebuah gerakan untuk kembali kepada pondok pesantren, yaitu dengan menjadikan pondok pesantren sebagai percontohan dalam pelaksanaan pendidikan berbasis karakter. Pesantren dipandang mampu menjadi *good model* dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia, karena pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional keagamaan yang mandiri dan sangat mengedepankan etika (*akhlaq*) atau moral, yang mengajarkan ilmu-ilmu agama kepada para peserta didiknya (baca: santri), dan senantiasa berusaha untuk membentuk kepribadian mulia (*akhlaqul karimah*) para santri yang sesuai dengan nilai-nilai agama, bangsa dan negara (Faiqoh & Mahfudh, 2015). Menurut Dhofler (1982), asal kata pesantren berasal dari kata "santri" yang dimulai dari imbuhan awalan kata "pe" dan akhiran "an" yang artinya adalah tempat para santri. Pesantren juga berasal dari kata "santri" (manusia baik) dengan suku kata "tra" (suka menolong). Jadi kata pesantren dapat diartikan tempat pendidikan manusia baik-baik (Kencana Putra, 2017). Pesantren adalah lembaga pendidikan mandiri yang dirintis, dikelola, dan dikembangkan oleh kyai. Jika ditelusuri, pesantren lahir dari sesuatu yang sangat sederhana. Seseorang yang dikenal memiliki pengetahuan agama, yang kemudian dianggap sebagai ustadz, menyediakan diri untuk mengajar agama Islam. Mulai dari hal-hal yang sederhana mengenai dasar-dasar pengetahuan ajaran Islam, seperti cara membaca al-Qur'an, sampai pada pengetahuan yang lebih mendalam, seperti bagaimana memahami al-Qur'an, tafsir, *hadits*, *fiqh*, *tasawuf*, dan pengetahuan lain sejenisnya (Ferdinan, 2018). Peran *ustadz* untuk meningkatkan kompetensi *tahfidzul Qur'an* santri sangat penting dan menjadi kewajiban sehingga akan timbul kesadaran sendiri pada santri untuk belajar. Karena kompetensi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, atau berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya tujuan dari sasaran *ustadz* yaitu meningkatkan kompetensi *tahfidz Qur'an* santri. Dalam meningkatkan kompetensi *tahfidz Qur'an* santri, harus ada strategi yang dilakukan agar santri memiliki semangat dalam mencapai prestasi. Oleh karena itu, *ustadz* atau *asatid* harus mempunyai strategi yang baik dalam meningkatkan kompetensi *tahfidz Qur'an* santri. Strategi yang dilakukan bisa berupa pemberian metode menghafal yang baik, motivasi, beasiswa, pujian dan pemberian angka (Septianingsih, Ruhayat, & Setiawan, 2019). Selain itu, Pesantren *tahfidzul Qur'an* menyediakan kurikulum pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan

menghafal al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar santri dapat menghafal keseluruhan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar, sekaligus mampu untuk menjaga hafalannya (Fatmawati, 2019). Maka dari itu, keberadaan pesantren tahfidz Qur'an di suatu wilayah atau desa sangat penting untuk didirikan dan dikembangkan, demi melahirkan generasi bangsa yang berilmu dan *berakhladulkarimah*.

Mengacu pada hasil peninjauan lokasi (*survey*) sebagai awal kegiatan pengabdian ini dan pertemuan dengan Khalayak Sasaran, Permasalahan yang dihadapi adalah Khalayak Sasaran tidak memiliki pengetahuan dalam membuat proposal permohonan bantuan dana untuk melanjutkan pembangunan asrama santri dan aula untuk ruang belajar dan tidak mempunyai kemampuan dalam menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan konten proposalnya kepada masyarakat. Menimbang permasalahan ini dan melihat penelitian yang telah dilakukan oleh (Zahra, 2021) tentang perencanaan gedung asrama putri pondok tahfidz Qur'an, maka perlu dilakukan pembuatan proposal permohonan bantuan dan penggunaan media sosial sebagai tempat untuk mensosialisasikan konten proposal permohonan tersebut kepada masyarakat luas, dengan harapan kiranya dana terkumpul dari Masyarakat untuk melanjutkan pembangunan asrama santri dan aula untuk ruang belajar, sehingga permasalahan yang dialami Khalayak Sasaran dapat diatasi dengan baik dan sukses. Tujuan dilaksanakan pengabdian ini adalah agar Khalayak Sasaran memiliki kemampuan dalam membuat proposal untuk permohonan bantuan dana dan memiliki kemampuan dalam menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan konten proposalnya kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami Khalayak Sasaran adalah Pendampingan Pembuatan Proposal untuk Permohonan Bantuan Dana dan Pendampingan Penggunaan Media Sosial untuk mensosialisasikan konten proposalnya kepada Masyarakat luas.

### Metode Pelaksanaan

**Tempat dan Waktu.** Kegiatan pengabdian di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar selama satu bulan, yaitu pada tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 18 Juni 2021.



Gambar 1. Lokasi pengabdian di Desa Paddinging

**Khalayak Sasaran.** Pondok Tahfidz Ahlul Jannah memiliki empat orang pengurus, tetapi karena minimnya fasilitas yang ada di Pondok Tahfidz ini sehingga yang aktif di Pondok Tahfidz ini hanyalah Ketua Pengurus. Khalayak Sasaran

dalam kegiatan pengabdian ini adalah Ketua Pengurus Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

**Metode Pengabdian.** Kegiatan pengabdian di desa ini adalah pembuatan proposal permohonan bantuan dan pemanfaatan media sosial untuk mensosialisasikan proposal tersebut kepada masyarakat luas.

1. *Kegiatan Peninjauan lokasi (survei)*, menggunakan metode *observasi* untuk melihat kondisi di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah.
2. *Kegiatan Pertemuan dengan Khalayak Sasaran* yang juga dihadiri oleh Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat Desa Paddinging, menggunakan metode *persentasi*. Informasi tentang Pondok Tahfidz ini sangat dibutuhkan untuk pembuatan proposal dan konten dalam proposal untuk disosialisasikan di media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah.
3. *Kegiatan Edukasi kepada Khalayak Sasaran*, menggunakan metode *pendampingan* dalam pembuatan proposal dan penggunaan media sosial. Karena tidak adanya ruang atau tempat yang memadai di Pondok Tahfidz ini, maka kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Kepala Desa, Kantor Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

**Indikator Keberhasilan.** Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah Khalayak Sasaran memiliki tingkat kemampuan *baik* dalam pembuatan proposal untuk permohonan bantuan dana dan memiliki tingkat kemampuan *baik* dalam penggunaan media sosial untuk mensosialisasikan konten proposalnya kepada masyarakat.

**Metode Evaluasi.** Evaluasi dilakukan untuk mengukur dan mengetahui hasil yang diperoleh dari setiap indikator dari kegiatan ini. Metode evaluasi yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah

1. Evaluasi tentang kemampuan membuat proposal melalui *uji deskriptif*, yang penerapannya menggunakan sistem simulasi sebanyak tiga kali. Jenis simulasi yang dilakukan adalah Khalayak Sasaran membuat proposal untuk permohonan bantuan dana.
2. Evaluasi tentang kemampuan menggunakan media sosial melalui *uji statistik*, yang penerapannya menggunakan sistem simulasi sebanyak tiga kali. Jenis simulasi yang dilakukan adalah mengirim konten proposal di media sosial.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Kegiatan Peninjauan Lokasi (Survei)

Hasil peninjauan lokasi (survei), adalah Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Takalar, adalah satu-satunya pesantren yang ada di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, yang berdiri di atas tanah waqaf dan mulai beroperasi pada bulan Ramadhan 1442 H. Diketahui bahwa Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Takalar adalah bagian dari Pesantren Hidayatullah yang dikelola oleh Yayasan Al Munawwarah, Pondok Tahfidz ini memiliki fasilitas yang sangat terbatas dan memprihatinkan sehingga pada awal pelaksanaannya hanya mampu membina sepuluh santri cilik yang berasal dari desa ini dan desa sekitarnya. Pondok Tahfidz Ahlul Jannah memiliki lahan seluas 6000 m<sup>2</sup>, tidak memiliki bangunan kelas untuk belajar sehingga dalam proses belajar mengajar (membaca dan menghafal Al-Qur'an) dilaksanakan di lahan terbuka (lapang) yang ditutupi dengan terpal untuk menghindari terik matahari dan hujan. Untuk kebutuhan istirahat (tempat tinggal) untuk guru (*ustadz*) dan santri, hanya memiliki satu rumah kayu yang tidak layak huni dan bangunan asrama santri yang terhenti pembangunannya. Pada Tabel 1, daftar fasilitas yang dimiliki pondok tahfidz ini. Pada Gambar 2, kondisi bangunan asrama santri yang terhenti pembangunannya. Pada Gambar 3, tim pelaksana pengabdian.

Tabel 1. Fasilitas Pondok Tahfidz Ahlul Jannah

<i>Fasilitas</i>	<i>Jenis Bangunan</i>	<i>Keterangan</i>
Tempat Tinggal	Rumah Kayu	Tidak Layak Huni
Ruang Belajar	-	Tanah Kosong (Lapang)
Masjid	-	-



Gambar 2. Kondisi bangunan asrama santri



Gambar 3. Tim berkunjung (survey) ke Pondok Tahfidz Ahlul Jannah

### **B. Kegiatan Pertemuan (Rapat) Dengan Khalayak Sasaran**

Mengacu kepada permasalahan yang dihadapi Khalayak Sasaran, diselenggarakanlah pertemuan (rapat) untuk mencari solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh Khalayak Sasaran. Kegiatan ini diselenggarakan di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah, yang juga dihadiri oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Tokoh Masyarakat Desa Paddinging. Penutupan kegiatan rapat ini, Khalayak Sasaran menampilkan santrinya dalam melantunkan ayat-ayat Al Qur'an yang dihafalnya.

Hasil pertemuan (rapat) adalah adanya solusi kegiatan dalam pengabdian ini untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Khalayak Sasaran. Solusi tersebut adalah rencana kegiatan edukasi kepada Khalayak Sasaran melalui pendampingan dalam pembuatan proposal untuk permohonan bantuan dana dan pendampingan penggunaan media sosial untuk mensosialisasikan konten proposal tersebut kepada masyarakat luas. Selain adanya solusi kegiatan dalam pengabdian ini, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat Desa Paddinging bersedia untuk memfasilitasi dan membantu pengembangan pondok tahfidz, khususnya dalam hal

kemudahan pengurusan administrasi pembangunan asrama santri dan keamanan. Pada Gambar 4, suasana pertemuan (rapat) di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Takalar.



Gambar 4. Suasana pertemuan (rapat) di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Takalar.

### C. Kegiatan Edukasi Kepada Khalayak Sasaran

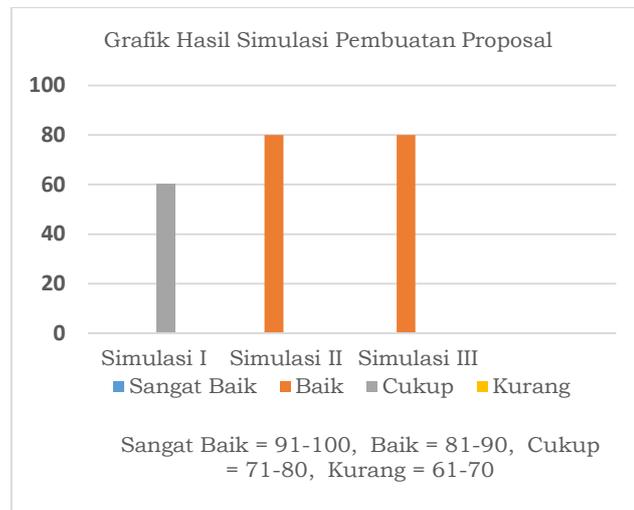
Kegiatan edukasi dalam pengabdian ini kepada Khalayak Sasaran, adalah Pendampingan Pembuatan Proposal untuk Permohonan Bantuan Dana dan Pendampingan Penggunaan Media Sosial. Sejatinya kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah, tetapi karena tidak adanya ruang atau tempat yang memadai di Pondok Tahfidz ini, maka kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Paddinging. Pada Gambar 5, proses pendampingan pembuatan proposal dan penggunaan media sosial.



Gambar 5. Proses pendampingan pembuatan proposal dan penggunaan media sosial

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini adalah Khalayak sasaran mampu membuat proposal untuk permohonan bantuan dana dan mampu menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan konten proposalnya di media sosial. Untuk mengukur tingkat pencapaian pada setiap indikatornya, dilakukan evaluasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan, adalah mengadakan simulasi kepada Khalayak Sasaran dalam membuat proposal permohonan bantuan dana dan menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan konten proposal kepada masyarakat luas. Pada Gambar 6, hasil evaluasi kegiatan dalam pembuatan proposal, yang menunjukkan bahwa Khalayak Sasaran memiliki kemampuan *baik* dalam pembuatan proposal untuk permohonan bantuan dana. Pada Tabel 2, hasil evaluasi kegiatan dalam penggunaan media sosial, yang menunjukkan bahwa Khalayak Sasaran memiliki kemampuan *baik* dalam penggunaan media sosial

untuk mensosialisasikan konten proposalnya ke masyarakat. Pada Gambar 7, terbuatnya proposal untuk permohonan bantuan dana, dan terpublisnya konten proposal di media sosial.



Gambar 6. Hasil evaluasi pembuatan proposal

Tabel 2. Hasil evaluasi penggunaan media sosial

Jenis Media Sosial	Hasil Simulasi			Rata-rata
	Simulasi I	Simulasi II	Simulasi III	
Facebook	80	85	85	83,3
Instagram	70	85	85	80,0
Helo	80	90	90	86,7
Whatsapp	90	90	90	90

Keterangan

Sangat Baik = 91-100, Baik = 81-90, Cukup = 71-80, Kurang = 61-70



Gambar 7. terbuatnya proposal dan (Kiri), terpublisnya di media sosial (Kanan)

#### D. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, dapat dilihat pada tabel hasil capaian program kerja pengabdian berikut :

Tabel 3. Hasil dan target pencapaian kegiatan pengabdian

Kegiatan	Target Pencapaian	Pencapaian	Indikator Pencapaian
1. Pendampingan Pembuatan Proposal Permohonan Bantuan Dana	1. Terbuatnya Proposal Untuk Permohonan Bantuan Dana	1. Khalayak Sasaran Mampu Membuat Proposal Secara Mandiri	1. Khalayak Sasaran memiliki tingkat kemampuan yang <i>baik</i> dalam membuat proposal
2. Pendampingan Penggunaan Media Sosial	2. Terpublisnya Konten Proposal Di Media Sosial	2. Khalayak Sasaran Mampu Menggunakan Media Sosial	2. Khalayak Sasaran memiliki tingkat kemampuan yang <i>baik</i> dalam menggunakan media sosial

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terhimpunnya dana *sedeqah* dan *infaq* dari masyarakat sebesar *sepuluh juta lima puluh ribu rupiah* (Rp.10.050.000,00), lima puluh (50) buah *Mushaf*, dan tiga puluh (30) buah Buku *Iqra'*. Pada Gambar 8, proses penyerahan dana *sedeqah* dan *infaq* kepada Khalayak Sasaran.



Gambar 8. Proses penyerahan *sedeqah* dan *infaq* kepada khalayak sasaran

Selain dari bantuan di atas, juga mendapat respon positif dari Wakil Walikota Makassar dan Wakil Bupati Takalar. Kedua pejabat tersebut berkunjung ke pondok tahfidz ini, dan Khalayak Sasaran mendapat bantuan material rangka baja untuk pembangunan asrama santri dan ruang belajar. Pada Gambar 9, kedatangan kedua pejabat tersebut di Pondok Tahfidz ini. Pada Gambar 10, penyerahan rangka baja untuk pembangunan atap asrama santri dan aula ruang belajar.

Manfaat lain yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah dilanjutkannya pembangunan asrama santri dan aula ruang belajar, bahkan pembangunannya telah mencapai 80%, sehingga dapat digunakan untuk tempat istirahat dan ruang belajar. Pada Gambar 11, asrama santri dan aula untuk ruang belajar. Pada Gambar 12, Tampak depan dan samping Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Takalar setelah Kegiatan Pengabdian.



Gambar 9. Kedatangan Wakil Walikota Makassar dan Wakil Bupati Takalar di Podok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kabupaten Takalar



Gambar 10. Penyerahan rangka baja



Gambar 11. Aula untuk ruang belajar (Kiri) dan asrama santri (Kanan)



Gambar 12. Tampak Samping (Kiri) Dan Tampak Depan (Kanan)

## Kesimpulan

Khalayak Sasaran mampu membuat proposal untuk permohonan bantuan dana dan mampu menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan konten proposal tersebut. Tercapainya target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu terbuatnya proposal untuk permohonan bantuan dana dan terpublishnya konten proposal di media sosial.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menghaturkan Terima Kasih kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Aparat (*Staff*) Kantor Desa Paddinging, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yang telah memberikan dukungan moril, administrasi, fasilitas, dan keamanan terhadap kelancaran kegiatan pengabdian ini.

## Referensi

- Akbar, A., & Ismail, H. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin*, 24(1). 91-102.
- Al-Hafidz, A. W. (2020). *Bimbingan praktis menghafal al-Qur'an*. Wonosobo: penerbit Amzah.
- Bakhri, S., Burhanuddin, A. M., Gaffar, A. W. M., Nurana, S., Padhila, N. I., Arifin, F. A., Kasim, M. R. (2021). Pemanfaatan Limbah Kulit Telur Menjadi Suplemen Penambah Gizi Bagi Masyarakat Desa Di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(01). 22-24.
- Dhofier, Z. (1982). *Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=13917/>
- Faiqoh., & Mahfudh, S. (2015), Model Pembentukan Karakter Religius Santri Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Pusat Kajen Pati. *EDUKASI Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 13(3). 349-368.
- Fatmawati, E. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal ISEMA (islamic Education Manajemen)*, 4(1). 25-38.
- Ferdinan. (2018). Pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan). *Jurnal Tarbawi*, 3(1). 39-50.
- Kasim, M. R., Burhanuddin, M. A., Arifin, F. A., Nurana, S., Padhila, N. I., Gaffar, A. W. M., & Bakhri, S. (2022). Pendampingan Pemetaan Potensi Desa Di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(2), 428-436.
- Putra, U. G. K. (2017). Perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Karimah Di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjung Pura*, 5(2). 90-100.
- Septianingsih., Ruhayat., & Setiawan, A. I. (2019). Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Program Tahfidzul Qu'ran. *Jurnal Tadbir (Jurnal Manajemen Dakwah)*, 4(2). 151-170.
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. *QUALITY Journal of Empirical Research In Islamic Education*, 6(1). 16-30.
- Syafruddin, A., Fauzi, M. D., & Ismudin, M. D. (2021). Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 31(2). 108-119.

Zahra, H. (2021). Perencanaan Gedung Asrama Putri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'am (PPTQ) Parit 24 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *STMJ (Structure Technology Management Journal)*, 1(1). 25-27.

Penulis:

**Muh Azhar**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, E-mail: [muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id](mailto:muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id)

**Syamsul Bakhri**, Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: [syamsul.bakhri.fti@umi.ac.id](mailto:syamsul.bakhri.fti@umi.ac.id)

**Andi Widya Mufila Gaffar**, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: [widya.mufila@umi.ac.id](mailto:widya.mufila@umi.ac.id)

**Fadil Abdillah Arifin**, Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: [fadilabdillaharifin@umi.ac.id](mailto:fadilabdillaharifin@umi.ac.id)

**Sitti Nurana**, Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: [sitti.nurana@umi.ac.id](mailto:sitti.nurana@umi.ac.id)

**Muhammad Ridha Kasim**, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muslim, Makassar, E-mail: [ridha.kasim@umi.ac.id](mailto:ridha.kasim@umi.ac.id)

**Nur Ilah Padhila**, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: [nurilah.padhila@umi.ac.id](mailto:nurilah.padhila@umi.ac.id)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Azhar, M., Bakhri, S., Gaffar, A.W.M., Arifin, F.A., Nurana, S., Kasim., & Padhila, N.I. (2022). Pendampingan Pembuatan Proposal dan Penggunaan Media Sosial Pengembangan Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(4), 944-955.